

Thumbsucking: Mengapa Anak Melakukannya dan Kapan Harus Diatasi?

Prolite – Siapa yang tak kenal dengan kebiasaan anak kecil mengisap jempol atau thumbsucking? Kebiasaan ini seringkali jadi pemandangan umum, terutama pada bayi dan balita.

Kadang-kadang, melihat si kecil mengisap jempol justru membuat kita merasa gemas, tetapi sebenarnya thumbsucking punya makna yang lebih dalam, lho!

Mulai dari refleks alami, kebutuhan emosional, hingga perasaan aman yang diciptakan, ada alasan tersendiri mengapa anak-anak suka mengisap jempol mereka. Yuk, kita bahas lebih lanjut!

Baca Juga:Empat Musim Pertiwi Tembus TIFF 2026, Film Kamila Andini Siap World Premiere di Toronto

Apa Itu Thumbsucking dan Kenapa Anak Melakukannya?

Thumbsucking: Mengapa Anak Melakukannya dan Kapan Harus Diatasi?



Thumbsucking adalah kebiasaan mengisap ibu jari yang biasanya dimulai sejak bayi. Bahkan, beberapa penelitian menunjukkan bahwa beberapa bayi sudah mulai melakukan thumbsucking sejak dalam kandungan!

Mengisap jempol merupakan refleksi alami pada bayi, mirip seperti refleksi menggenggam atau menghisap ASI.

Baca Juga:Memahami Kreativitas dalam Psikologi: Belajar dari Ellis Paul Torrance

Dengan mengisap jempol, bayi tidak hanya merasa nyaman tetapi juga menemukan cara untuk menenangkan diri.



Thumbsucking: Mengapa Anak Melakukannya dan Kapan Harus Diatasi?

Baca Selanjutnya
Bangun Sinergitas Lembaga, DPRD Kota Bekasi Selenggarakan Pertemuan dengan Pemkot